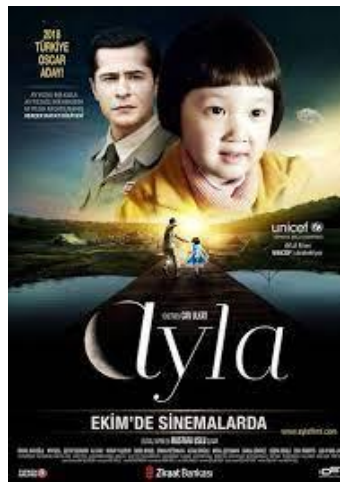


## BAB IV

### PEMAPARAN DATA

#### A. Identitas Film *Ayla The Daughter of War*



Gambar 4.1 Poster Film *Ayla The Daughter of War*

Film *Ayla The Daughter of War* dirilis pada 27 Oktober 2017. Film *Ayla The Daughter of War* merupakan sebuah film internasional kerjasama antara Turki dan Korea yang diangkat dari kisah nyata di Korea yang terjadi pada tahun 1950, dimana Korea sedang menghadapi perpecahan yang dilancarkan oleh sekutu pada perang dunia ke dua. Korea saat itu pecah menjadi dua bagian, yakni Korea Utara dan Korea Selatan. Korea Utara dibantu oleh negara Uni Soviet dan China yang berusaha untuk menyatukan kembali dengan Korea Selatan, namun dengan syarat mengikuti ideologi, politik dan semua peraturan dari negara adidaya tersebut. Namun karena Korea Selatan kala itu dibantu oleh

Amerika menolak tawaran untuk menjalankan pemerintahan dibawah kendali negara Uni Soviet, sehingga terjadi perang saudara.

Film ini mengangkat tema kemanusiaan dengan kisah seorang gadis kecil yang terpaksa harus kehilangan orang tuanya akibat perang saudara antara Korea Selatan dan Korea Utara yang menyebabkan kampungnya tidak bisa ditinggali lagi yang kemudian dipertemukan dengan Suleyman, seorang tentara Turki yang ditugaskan untuk misi perdamaian. Hubungan keduanya semakin dekat hingga Ayla memanggil Suleyman dengan sebutan “*baba*” yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah ayah. Satu tahun kemudian sampailah pada masa tugas dari pasukan tentara Turki menyelesaikan misinya. Suleyman berada dalam dilema antara memilih membawa Ayla ke Turki atau tetap tinggal di Korea Selatan. Namun Suleyman tidak mendapat persetujuan untuk membawa Ayla bersamanya ke Turki karena Ayla merupakan warga negara Korea Selatan. Dengan berat hati Suleyman menitipkan Ayla di panti asuhan dengan janji akan kembali suatu saat nanti. Suleyman terus berusaha mencari keberadaan Ayla setelah kepulangannya hingga suatu ketika salah satu stasiun televisi mendengar kisah mereka dan berniat membantu Suleyman untuk menemukan Ayla. Pada tanggal 10 April 2010 Ayla dan Suleyman bertemu kembali di Seoul, Korea Selatan.

Film *Ayla The Daughter of War* diadaptasi dari kisah nyata Kim Eun Ja atau Ayla dan Suleyman Dilbirliqi, yang reuni kehidupan nyatanya ditunjukkan dalam dokumentar *Munhwa Broadcasting Corporation* 2010. Penulisan naskah dilakukan pada tahun 2015 dan *casting* diadakan pada tahun 2016

Sebagian. Besar syuting dilakukan di Turki. Syuting di Turki selesai pada Juni 2017. Pemutaran pertama film *Ayla The Daughter of War* diadakan pada 11 September 2017 dalam lingkup Festival Film Internasional Toronto. Film ini dirilis pada 27 Oktober 2017 di Turki dan 21 Juni 2018 di Korea Selatan.<sup>1</sup>

Film ini di sutradari oleh Can Ulkay. Film *Ayla The Daughter of War* berhasil mendapatkan beberapa penghargaan seperti *Asian World Festival 2017*, *Cape Town International Film Market Festival 2017*, *Palm Springs International Film 2017*, *Richmond International Film Festival 2017*, *Goldn Palm Awards 2018*, *International Izmir Film Festival 2018*, *Kemal Sunal Culture and Art Award 2018*, dan *Sedona International Festival 2018*.<sup>2</sup> Film yang pernah disutradarai Can Ulkay diantaranya seperti *Vidas de Papel* dan *Turkish Ice Cream*.<sup>3</sup> Berikut identitas lengkap dari film ini:

Judul	: <i>Ayla The Daughter War</i>
Tanggal rilis	: 27 Oktober 2017
Negara	: Turki
Bahasa	: Turki dan Korea
Durasi	: 1 jam 59 menit 27 detik
Sutradara	: Can Ulkay
Produser	: Mustafa Uslu

---

<sup>1</sup><https://m.bisnis.com/amp/read/20210710/254/1418825/daftar-pemain-film-ayla-the-daughter-of-war-yang-bikin-netizen-menangis> (Diakses pada Jumat 6 Oktober 2023 Pukul 11.53)

<sup>2</sup><https://kumparan.com/seleb-update/fakta-film-ayla-the-daughter-of-war-ini-4-informasi-yang-wajib-kamu-tahu-1wD0QVvDDvM> (Diakses pada Jumat 6 Oktober 2023 Pukul 11.55)

<sup>3</sup> <https://cines.com/in/sutradara/can-ulkay> (Diakses pada Jumat 6 Oktober 2023 Pukul 11.55)

Co Producer	: Caglar Ercan
Associate Producers	: Evrim Sanal
Original Story	: Suleyman dan Kim Eun ja (Ayla)
Penulis	: Yigit Guralp
Line Producer	: Atse Ilker Turgut
Director of Photography	: Jean Paul Seresin
Editing	: Presheya
Make Up Designer	: Sewa Dag
Music	: Fahir Atakoglu

## **B. Tokoh Dalam Film *Ayla The Daughter Of War***

### **1. Ismail Hacıoglu**



Gambar 4.2 Ismail Hacıoglu sebagai Suleyman muda

Pemeran utama yang pertama dalam film *Ayla The Daughter of War* adalah Ismail Hacıoglu.. Suleyman merupakan seorang tentara Turki aktif pada tahun 1950 an yang dikirim ke Korea Selatan yang saat itu tengah perang saudara dengan Korea Utara dengan misi perdamaian. Suleyman memiliki yang sifat

yang baik, mudah tersentuh dan penyayang. Ia adalah orang pertama yang menemukan Ayla di tengah hutan sendirian dikelilingi sekumpulan mayat atau korban peperangan di Busan Korea Selatan. Suleyman memiliki hubungan yang sangat erat terhadap Ayla. Ia sudah menganggap Ayla seperti anaknya sendiri.

## 2. Kim Seol



Gambar 4.3 Kim Seol sebagai Ayla kecil

Pemeran utama yang kedua ialah Kim Seol. Kim Seol merupakan aktris cilik yang memulai debutnya sejak tahun 2014. Di film *Ayla The Daughter of War*, Kim seol berperan sebagai Ayla, yaitu seorang gadis kecil Korea Selatan yang menjadi korban peperangan antara Korea Selatan dan Korea Utara. Ia ditemukan di tengah hutan dan dikelilingi mayat-mayat korban akibat perang termasuk orang tuanya. Semenjak Ayla ditemukan, ia tidak bicara sama sekali kepada siapa pun, namun pada akhirnya Ayla bisa berbicara bahkan dengan bahasa Turki.

### 3. Cetin Tekindor



Gambar 4.4 Cetin Tekindor sebagai Suleyman tua

Cetin Tekindor berperan sebagai Suleyman tua. Walaupun ia pulang ke negara asalnya Turki, Suleyman masih mencari informasi keberadaan Ayla karena memiliki janji dengan Ayla untuk segera menemuinya. Suleyman sering pergi ke kantor kedutaan untuk mencari kabar dari Ayla, namun keberadaan Ayla tidak ditemukan. Tapi pada akhirnya Suleyman dapat berjumpa kembali dengan Ayla atau nama Korea nya sekarang adalah Kim Eun Ja yang memakan waktu 60 tahun. Mereka bertemu di Ankara Park, Seoul Korea Selatan pada tahun 2010.

### 4. Lee Kyung Jin



Gambar 4.5 Lee Kyung Jin sebagai Ayla tua

Ayla tua diperankan oleh Lee Kyung Jin. Ayla menjadi wanita paruh baya dan sudah memiliki seorang anak dan cucu. Di dalam pikiran dan hatinya, ia sangat merindukan Suleyman dan ingin segera berjumpa namun keterbatasan ingatan pada umur 5 tahun membuatnya tidak mengingat atau menyimpan foto yang dapat berguna untuk mencari keberadaan Suleyman. Ia juga tidak pernah menceritakan kepada siapa pun tentang nama Ayla yang diberikan kepadanya. Ayla berhasil dipertemukan dengan Suleyman berkat adanya bantuan kerjasama dari Turki dan Korea untuk pembuatan film dokumentar yang dibuat oleh *Munhwa Broadcasting Corporation (MBC)* dengan mengerahkan timnya untuk menemukan Ayla. Foto kebersamaan Ayla kecil dan Suleyman muda yang didapat dari Suleyman sebagai bahan acuan pencarian disertai hasil dari wawancara Suleyman. Tahun 2010 mereka dipertemukan kembali.

## 5. Ali Atay



Gambar 4.6 Ali Atay sebagai Ali

Ali merupakan teman karib Suleyman sekaligus rekan tentaranya. Mereka sama-sama ditugaskan ke Korea Selatan untuk misi perdamaian. Ali adalah

sosok teman yang setia. Namun Ali meninggal dunia saat menjalankan tugas. Suleyman harus menerima kepahitan akan kematian sahabatnya.

## 6. Murat Yildirim



Gambar 4.7 Murat Yildirim sebagai Letnan Mesut

Mesut merupakan seorang letnan yang diperankan oleh Murat Yildirim. Ia adalah teman sekaligus rekan yang baik. Letnan Mesut juga membantu Suleyman menjaga Ayla. Sebelum kepulangan Suleyman ke Turki, Letnan Mesut meyakinkan Suleyman bahwa suatu saat nanti ia akan kembali ke Korea untuk bertemu kembali dengan Ayla, yang saat itu Suleyman tidak ingin meninggalkan Ayla.

## 7. Busra Develi



Gambar 4.8 Busra Develi sebagai Nimet muda



Nimet muda yang diperankan oleh Busra Develi ini merupakan istri dari Suleyman. Mereka dijodohkan oleh orang tua Suleyman. Sebelum mereka menikah, Nimet sudah memiliki perasaan terhadap Suleyman. Saat keberangkatan Suleyman ke Korea, Nimet selalu berdoa untuk keselamatannya. Nimet selalu mendukung Suleyman dan ikut andil membantu menemukan Suleyman. Nimet juga selalu meyakinkan bahwa mereka akan bisa menemukan Ayla.

### **8. Meral Centinkaya**



Gambar 4.9 Meral Centinkaya sebagai Nimet tua

Nimet sudah beruban dan tidak muda lagi tapi ia masih setia dengan Suleyman, bahkan ia masih mendukung Suleyman dalam pencarian Ayla. Saat Suleyman menemui Ayla di Korea, Nimet selalu menemani Suleyman. Ia sangat bahagia karena mereka sudah dipertemukan kembali dengan Ayla.

### C. Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film *Ayla The Daughter of War*

Nilai pendidikan moral adalah upaya terencana untuk membimbing, mendidik, dan mengembangkan potensi individu, serta mengubah sikap, perilaku dan tindakan agar mampu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Nilai-nilai pendidikan moral dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan sesamanya, dan nilai pendidikan moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Dalam tahap ini, peneliti akan menjelaskan tentang data yang dianalisis. Karena dengan fokus penelitian ini yaitu mencari nilai pendidikan moral dalam film *Ayla The Daughter of War*, maka data yang peneliti tampilkan merupakan *scenes* film dan dialog percakapan yang mengandung nilai pendidikan moral.

Nilai pendidikan moral dalam penelitian ini merupakan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh tayangan film *Ayla The Daughter of War*. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini merupakan hasil dari penelitian mengenai nilai pendidikan moral yang terkandung dalam film *Ayla The Daughter of War*, yaitu:

---

<sup>4</sup> M. Hadi Saputro, "Nilai-Nilai Pendidikan ...", 44.

## 1. Nilai Pendidikan Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

### a. Nilai religius

#### 1) Bersyukur

##### a) *Scene* 1

##### (1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.10 *scene* bersyukur

Suleyman : “Apakah kau baik-baik saja saudara ku?”

Ali : “Lihat, kami baik-baik saja. Apakah kau punya masalah? Apakah kau terluka di suatu tempat?”

Suleyman : “Tidak, puji syukur Tuhan.”

##### (2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 36.50- 36.56 diceritakan Suleyman yang baru siuman akibat terkena tusukan dari tentara musuh. Kemudian Suleyman menanyakan keadaan rekan-rekannya tentang kondisi mereka apakah baik-baik saja. Ali sahabatnya menanggapi

Suleyman bahwa mereka baik-baik saja. Lalu Ali menanyakan kepada Suleyman apakah ia memiliki luka lain selain di perutnya. Suleyman memberi sahutan bahwa ia tidak lagi memiliki luka lain selain ini. Gambaran nilai moral yang terkandung dalam penanda di atas memiliki makna bahwa Suleyman bersyukur bahwa ia baik-baik saja, dan tidak memiliki luka yang serius dan tidak memiliki luka lain lagi.

b) *Scene 2*

(1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.11 *scene* bersyukur

Ali : “Aku takut sesuatu terjadi padamu”

Suleyman : “Aku akan mati untuk mu, kemarilah. Terima kasih Tuhan, anak ini baik-baik saja tidak terluka.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 37.02 – 37.09 diceritakan Ali mengkhawatirkan Suleyman. Terlihat dari dialog Ali di atas yang berbunyi “Aku takut sesuatu terjadi padamu.” Tapi Suleyman lebih mengkhawatirkan

Ayla, karena Ayla ikut bersamanya saat terjadinya penusukan. Gambaran nilai moral yang terkandung dalam penanda di atas memiliki pengertian bahwa Suleyman bersyukur karena Ayla baik – baik saja. Terlihat dari percakapan Suleyman dengan Ali di atas yang berbunyi “ Terima kasih Tuhan, anak ini baik – baik saja tidak terluka.”

## 2) berdoa

### a) Scene 1

#### (1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.12 *scene* berdoa

Ali : “Lihatlah seperti apa bentuknya, dia dari Maras.”

Suleyman : “Semoga Allah tak masalah dengan ini kawan.”

#### (2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 08.09-08.20 diceritakan Suleyman berkumpul bersama rekan-rekan tentaranya di sebuah tempat makan. Kemudian salah satu rekan tentaranya menanyakan kepada

suleyman, bagaimana bisa Suleyman dikirim ke Korea Selatan untuk berperang sedangkan ia hanya staf teknis. Rekan tentaranya tidak bisa membayangkan kalau Suleyman berada dalam perang. Ali menambahkan jika Suleyman kurang cocok jika dikirim ke Korea Selatan, yang dapat dilihat dari dialog Ali yang berbunyi “Lihatlah seperti apa bentuknya.” Lalu Suleyman menyahut Ali dengan jawaban semoga ia tidak apa-apa jika dikirim kesana. Ini terlihat dari penggalan dialog Suleyman yang berbunyi “Semoga Allah tak masalah dengan ini.” Terlihat dari percakapan Suleyman memiliki pesan atau makna, yaitu Suleyman berdoa semoga Allah melindunginya jika ia dikirim ke Korea Selatan.

b) *Scene 2*

(1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.13 *scene* berdoa

Ayah Nimet : “Aku memang tak melahirkan anak. Apakah aku harus bangga dia di kirim kesana.”

Nimet : “Lindungi dia Ya Allah. Kembalikan dia dalam

keadaan sehat. Mudahkan jalan Suleyman.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 11.09-11.22 diceritakan Nimet kembali ke rumahnya karena terkejut mendengar kabar dari Suleyman yang dikirim ke Korea Selatan. Setelah sampai di rumahnya, Nimet melihat ayahnya mendengar kan sebuah radio yang memberitakan sebagian tentara Turki akan ditugaskan untuk ke Korea Selatan untuk perang. Ayah Nimet terlihat khawatir karena Suleyman di kirim ke Korea Selatan yang dapat dilihat dari penanda di atas yang berbunyi “Aku memang tak melahirkan anak, ...” Anak yang dimaksud dalam kalimat ini adalah anak laki-laki. Kemudian disambung dengan ungkapan “Apakah aku harus bangga dia dikirim kesana.” Mendengar ayahnya bergumam demikian Nimet menjadi semakin khawatir kepada Suleyman kemudian mendoakan Suleyman. Dari dialog Nimet diatas memiliki makna yaitu Nimet berdoa kepada Allah untuk melindungi Suleyman dan memberinya kemudahan disana serta menjaga kesehatannya.

c) *Scene 3*(1) *Signifiant* (penanda)Gambar 4.14 *scene* berdoa

Pepe : “Tuhan, selamatkan kami.”

Ali : “Biadab sekali, semua terbunuh, bahkan anak-anak.”

(2) *Signifite* (pertanda)

Pada durasi 21.42-21.52 diceritakan Suleyman dan rekan-rekan tentaranya sedang berjalan ke dalam hutan. Di dalam perjalanannya mereka masih bisa berbicara dengan santai diiringi candaan ringan. Tapi setelah rekan tentara yang bernama Pepe tidak sengaja menginjak ranting pohon, mereka terkejut dan langsung berjaga jika ada musuh yang mendengar karena suaranya cukup keras ditambah dengan teriakan dari Pepe yang cukup tinggi. Pepe langsung berucap “Tuhan, selamatkan kami.” Dari dialog Pepe di atas memiliki makna, yaitu Pepe berdoa agar



keselamatannya dan rekan-rekan tentaranya selamat akibat ulah dirinya sendiri

d) *Scene 4*

(1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.15 *scene* berdoa

Pimpinan : “Tahukah aku memanggilmu? Kau pasti telah mendengar bahwa kita akan mengirim tentara ke Korea Selatan.”

Suleyman : “Aku sudah dengar, semoga Allah melindungi mereka.”

Pimpinan : “Amin.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 07.29-07.34 diceritakan Suleyman sedang bertemu dengan pimpinannya di sebuah ruangan. Dalam pertemuan tersebut, pimpinan Suleyman memberitahukan bahwa para tentara Turki akan dikirim ke Korea Selatan untuk membantu mereka dalam perang. Sebelum dipanggil pimpinannya, Suleyman sudah mendengar berita ini dari rekan-rekan tentara nya.

Mendengar hal tersebut Suleyman mendoakan semoga Allah melindungi mereka. “Mereka” yang dimaksud Suleyman adalah para warga Korea Selatan yang sedang dalam konflik perang saudara disana.

### 3) Mengucapkan Kalimat Thayyibah

#### a) *Scene 1*

##### (1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.16 *scene* mengucapkan kalimat thayyibah

Nimet : “Aku pergi dulu, ibu menunggu ku.”

Ayah Nimet : “ Korea, itu adalah ujung bumi yang lain. Luar biasa, Masya Allah.”

##### (2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 11.02-11.04 diceritakan ayah Nimet sedang mendengarkan siaran radio di rumahnya. Siaran radio itu menyiarkan berita tentang oposisi komunisme di Korea serta keberangkatan tentara Turki ke Korea Selatan untuk membantu perang disana. Di tengah siaran radio, ayah Nimet berujar kepada istrinya bahwa Korea merupakan ujung bumi yang lain. Dari

penanda di atas dapat diambil makna bahwa ayah Nimet saat berbicara tentang Korea yang merupakan ujung bumi yang lain kepada istrinya, ia sambil mengucapkan Masya Allah yang berarti ayah Nimet takjub dengan Allah karena di ujung bumi yang lain masih ada kehidupan-kehidupan yang lain.

b) *Scene 2*

(1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.17 *scene* mengucapkan kalimat thayyibah

Rekan Ali : “Ali, Masya Allah. Peluru melewati satu demi satu seperti cincin.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 14.06-14.08 diceritakan para tentara yang dikirim ke Korea Selatan sedang melakukan latihan menembak di kapal yang mengantarkan mereka kesana. Ali yang mendapat giliran untuk latihan menembak berhasil membuat para rekan tentaranya kagum karena pelurunya berhasil melewati target-target tembakan dengan mudah. Rasa kagum rekan tentaranya dapat

dilihat dari dialog penanda di atas yang berbunyi “Ali, Masya Allah. Peluru melewati satu demi satu cincin.”

c) *Scene 3*

(1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.18 *scene* mengucapkan kalimat thayyibah

Tentara : “ Allah, Allah, Allah, Allah.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 47.30-47.34 diceritakan para tentara Turki sedang melakukan latihan fisik untuk ketahanan mereka. Mereka di saat latihan dibiasakan untuk selalu menyebut nama Allah. Dapat dilihat dari penanda di atas, para tentara sedang *push up* sambil menyebut nama Allah. Dari penanda di atas terdapat makna bahwa para tentara saat latihan fisik dibiasakan agar selalu menyebut nama Allah untuk selalu ingat bahwa yang dapat memberikan mereka kekuatan hanya Allah.

#### 4) Berharap pada Allah

##### a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.19 *sceme* berharap pada Allah

Radio : “Kami yang terluka ditemukan di daerah yang kerugian sekitar 20%.”

Ayah Nimet : “Kita harus siap. Kamu tahu apa itu 20% nya. Ini berarti setiap kelima orang...”

Ibu Nimet : “Jangan seperti itu. Kita harus percaya dan berharap, Allah akan membantu kita.”

##### b) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 35.11-35.35 diceritakan berita tentang perang yang yang dimulai kembali di koran dan diperjelas lagi oleh siaran radio yang mengatakan tentara-tentara yang terluka akibat perang di Korea ditemukan di berbagai daerah yang mengakibatkan kerugian sebesar 20%. Mendengar hal itu ayah Suleyman khawatir terhadap anaknya disana. khawatir jika Suleyman salah satu dari tentara-tentara yang terluka akibat perang. Mendengar ayah Nimet berucap demikian kepada ayah Suleyman, Ibu Nimet menguatkan ayah Suleyman. Dari

isi percakapan di atas dapat diartikan bahwa ayah Suleyman yang sedang khawatir terhadap anaknya, dikuatkan oleh ibu Nimet dengan berharap dan yakin bahwa Allah akan membantunya. Dapat dilihat dari dialog ibu Nimet yang berbunyi “Jangan seperti itu, kita harus percaya dan berharap, Allah akan membantu kita.”

## 2. Nilai Pendidikan Moral dalam Hubungan Manusia dengan Sesama

### a. Nilai gotong royong

#### 1) Simpati

##### a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.20 *scene* simpati

Ali : “Ya Allah, apa yang mereka lakukan pada negara ini.”

##### b) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 16.16-16.25 diperlihatkan adegan Suleyman, Ali dan rekan-rekannya yang lain sedang ditugaskan untuk memberi serangan terakhir di perbatasan. Menuju perjalanan kesana, mereka melihat bagaimana ganasnya dampak perang yang sedang terjadi.

Ali yang melihat nya pun ikut prihatin yang terlihat dari dialognya yang berbunyi “Ya Allah, apa yang mereka lakukan pada negara ini.” Dari dialog Ali diatas terdapat makna bahwa Ali bersimpati kepada para warga disana karena melihat betapa mengerikannya kehidupan mereka saat terjadi perang.

## 2) Peduli

### a) Scene 1

#### (1) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.21 *scene* peduli

Rekan tentara : “Komandan, anak ini dari Korea Selatan atau dari Korea Utara?”

Suleyman : “Bagaimana aku tahu? Apa masalahnya? Yang jelas dia terlantar.”

Rekan tentara : “ Sebagai contoh, di wilayah ini ke selatan, seperti Mongolia, tulang pipi mereka sangat menonjol.”

Ali : “Muharem, kau tak bisa, karena kau sangat sibuk,

lebih baik pergi mencari susu, untuk gadis kecil ini.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 24.47-25.22 diceritakan Suleyman, Ali dan rekan- rekannya sedang melapor ke markas besar bahwa mereka menemukan seorang gadis kecil yang hidup seorang diri di tengah hutan. Ali menanyakan kepada Suleyman apakah gadis kecil itu tinggal bersama mereka. Rekan tentaranya yang lain khawatir jika mereka membiarkan gadis kecil itu tinggal bersama mereka karena mereka tidak tahu gadis kecil ini berasal dari negara yang mereka bantu atau musuh dari negara itu. Kemudian Suleyman menjawab “Bagaimana aku tahu? Apa masalahnya? Yang jelas dia terlantar.” Lalu rekan tentara itu sedikit menjelaskan tentang ciri-ciri orang yang tinggal di wilayah selatan bentuk tulang pipinya sangat menonjol. Ali menyela penjelasan dari rekan tentaranya tersebut dan menyuruhnya lebih baik pergi mencari susu untuk gadis kecil yang mereka temukan.

Dari penanda di atas terdapat makna tentang kepedulian. Pertama dari dialog Suleyman. Terlihat dari dialognya yang berbunyi “Bagaimana aku tahu? Apa masalahnya? Yang jelas dia terlantar,” memiliki makna bahwa ia tidak peduli apakah gadis kecil itu berasal dari Korea Selatan atau Korea Utara, karena yang



penting ia selamat. Kemudian dilanjutkan dengan dialog Ali yang berbunyi “Lebih baik pergi mencari susu untuk gadis kecil ini.”

b) *Scene 2*

(a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.22 *scene* peduli

- Rekan tentara : “Aku akan menjahitkannya pakaian.”
- Suleyman : “ Benarkah? Dimana kau mendapat kain?”
- Rekan tentara : “Selimut yang telah kau bungkus. Aku juga bisa memasak. Saat tidak ada pakaian, aku ambil gunting untuk membuatnya menjadi mantel.”
- Suleyman : “Kau bisa buat apapun.”
- Rekan tentara : “Ya begitulah. Aku memang punya masalah dengan kepalaku, tapi aku bisa lakukan semuanya. Katakan apa yang kau butuhkan, dan aku akan melakukannya.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 40.07-40.34 diceritakan Suleyman sedang berbicara dengan rekan tentaranya. Dalam dialog tersebut rekan tentaranya mengatakan bahwa ia bisa menjahitkan pakaian untuk Ayla yang kemudian dijawab Suleyman dimana ia mendapatkan kain untuk menjahitkan pakaian Ayla. Rekan tentaranya menjawab dari selimut yang Suleyman berikan kepadanya, dari selimut itu ia bisa membuat pakaian bahkan mantel untuk Ayla. Rekan tentaranya pun menuturkan bahwa ia juga bisa memasak untuk Ayla. Suleyman mendengarkan pernyataan dari rekannya lalu berucap bahwa rekannya tersebut bisa melakukan apapun. Rekan tentara Suleyman membalas ucapan Suleyman dengan memberikan tawaran bantuan jika ia ada kesulitan dalam menjaga Ayla. Ini dibuktikan pada dialog di atas yang berbunyi “Katakan apa yang kau butuhkan, dan aku akan melakukannya.” Dari penanda di atas terdapat makna bahwa rekan tentaranya peduli kepada Suleyman dan Ayla.

c) *Scene 3*

(1) *Signifiant* (penanda)



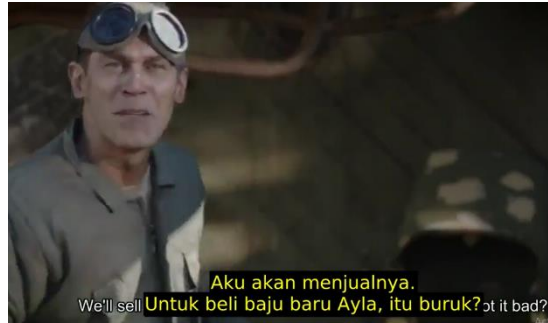
Gambar 4.23 *scene* peduli

Suleyman : “Aku ceritakan semua, begitulah yang terjadi. tentang gadis kecil ini, Nimet.”

Nimet : “Aku bangga dengan apa yang kau lakukan untuk gadis kecil itu, Suleyman. Inilah pria yang aku cintai. Kita sudah menikah. Biarkan aku membantu mu.”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 01.33.01 – 01.33.20 Suleyman menceritakan semua tentang Ayla atas permintaan Nimet istrinya karena Nimet melihat Suleyman yang setiap hari pergi ke kedutaan Korea di Istanbul. Nimet yang tahu tujuan Suleyman ke kedutaan Korea setiap hari untuk mencari gadis kecil yang bernama Ayla di Korea yang ia jaga waktu perang khawatir dengannya. Maka dari itu Nimet meminta Suleyman untuk menceritakan semuanya tentang Ayla. Dari penanda di atas terdapat makna bahwa Nimet begitu peduli dengan Suleyman. Ini dibuktikan dengan dialog yang diucapkan Nimet dalam penanda diatas yang berbunyi “ Kita sudah menikah. Biarkan aku membantu mu.”

d) *Scene 4*(1) *Signifiant* (penanda)Gambar 4.24 *scene* peduli

Letnan Mesut : “Apa yang kau berikan ke mereka untuk dapatkan ini?”

Rekan tentara : “Tidak, apa yang kau bicarakan? aku beri mereka pinjaman uang. Lagi pula ni barang lama dan tidak ada yang spesial.”

Suleyman : “Apa yang akan kau lakukan dengan itu? Apa kau akan mengendarainya?”

Rekan tentara : “Aku akan menjualnya. Untuk beli baju baru Ayla, itu buruk?”

(2) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 52.50-53.15 diceritakan Letnan Mesut sedang bertanya dengan seorang rekan tentara disana yang sedang membongkar dan merakit sebuah motor. Letnan Mesut menanyakan kepada rekan tentara tersebut bagaimana ia mendapat barang-barang yang dibutuhkan untuk membongkar dan merakit

motor. Rekan tentara mendapatkan barang-barang ia butuhkan dengan memberikan pinjaman uang kepada warga lokal disana. Kemudian Suleyman bertanya dengan rekan tentaranya apa yang akan ia lakukan dengan motor tersebut. Rekan tentara tersebut berniat untuk menjualnya kemudian uangnya digunakan untuk membelikan Ayla baju baru.

Dalam penanda di atas terdapat makna bahwa rekan tentara Suleyman memiliki sikap peduli kepada Ayla. Hal ini dapat dilihat dari dialog rekan tentara tersebut yang berbunyi “Aku akan menjualnya. Untuk beli baju baru Ayla.”

### 3) Memberi motivasi

#### a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.25 *scene* memberi motivasi

Letnan Mesut : “Percayalah. Tolong, berpikir bijak. Benih tumbuh paling baik di tanahnya.”

Suleyman : “Demi Allah, Mesut, Apakah kau yakin dengan apa yang kau katakan padaku?”

Letnan Mesut : “Aku yakin, aku yakin. Aku yakin kau akan kembali ke sini suatu hari nanti demi dia.”

b) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 01.25.02-01.25.25 diceritakan Letnan Mesut meminta kepada Suleyman untuk berpikir bijak, karena saat itu Suleyman ingin membawa Ayla ke Turki bersamanya. Suleyman meyakini jika mereka tidak bisa terpisah. Letnan Mesut memberikan perumpamaan kepada Suleyman bahwa benih itu tumbuh lebih baik di tanahnya, yang berarti Ayla lebih baik bertumbuh di negara kelahirannya. Suleyman bertanya kepada Letnan Mesut apakah ia yakin jika Ayla tidak apa-apa berpisah darinya. Letnan Mesut meyakinkan Suleyman bahwa tidak apa-apa dan ia meyakinkan lagi bahwa Suleyman akan bertemu kembali dengan Ayla suatu hari nanti.

Dari penanda di atas terdapat makna bahwa Letnan Mesut memberi semangat kepada Suleyman untuk mendorongnya agar lebih optimis lagi. Hal ini dapat dilihat dari dialog Letnan Mesut yang berbunyi “Aku yakin kau akan kembali ke sini suatu hari nanti demi dia.”

### 3. Nilai Pendidikan Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

#### a. Nilai integritas

##### 1) Menepati janji

###### a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.26 *scene* menepati janji



Gambar 4.27 *scene* menepati janji

Suleyman : “Kita bisa mati kapan saja Nimet. Tapi aku ingin memberinya ucapan. Aku tak ingin mati sebelum menepati janji ku.”

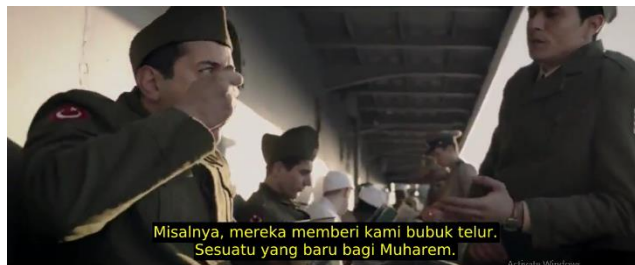
###### b) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 01.38.45-01.38.53 gambar 4.26 diceritakan Suleyman masuk ke dalam rumah untuk memeriksa barang-barang

dikarenakan saat itu di lingkungan rumahnya terjadi gempa. Saat Suleyman memeriksa foto-fotonya dulu bersama Ayla Suleyman berujar kepada Nimet istrinya bahwa ia tidak ingin meninggalkan sebelum ia menepati janjinya dengan Ayla yakni bertemu kembali dengannya. Dan pada durasi 01.54.51 pada gambar 4.27 diperlihatkan Suleyman dan Ayla berhasil bertemu kembali yang artinya Suleyman menepati janjinya dengan Ayla. Dari penanda di atas terdapat makna bahwa Suleyman menepati janjinya dengan Ayla.

## 2) Makanan sehat

### a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.28 *scene* makanan sehat

Nimet : “ Meskipun makanan Amerika aneh, tapi mereka merawat kami dengan baik. Misalnya mereka memberik kami bubuk telur. Sesuatu yang baru bagi Muharem.”



b) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 12.19-12.29 diceritakan Nimet membacakan surat dari Suleyman untuk ayah dan ibu Suleyman yang saat itu Suleyman masih berlayar menuju negara Korea Selatan untuk memberitahukan kabarnya. Suleyman menuliskan suratnya dalam suratnya bagaimana kondisinya disana dan menceritakan pengalamannya yang tidak pernah ia rasakan sebelumnya yaitu makan telur bubuk untuk dan menceritakan kejadian lucu saat pertama kali memakan telur bubuk tersebut. Dapat dilihat dari penanda di atas terdapat nilai menjaga kesehatan dengan makan-makanan yang sehat.

3) Menjaga kebersihan

a) *Signifiant* (penanda)



Gambar 4.29 *scene* menjaga kebersihan



Gambar 4.30 *scene* menjaga kebersihan

b) *Signifie* (pertanda)

Pada durasi 46.30-46.39 ditampilkan adegan Ayla yang sedang dibersihkan. Gambar 4.29 diperlihatkan Ayla yang ditemani Suleyman dan rekan-rekannya untuk memotong rambut Ayla yang berkutu dan gambar 4.30 diperlihatkan Ayla yang sedang dimandikan oleh Suleyman. Dapat dilihat dari penanda di atas terdapat nilai untuk menjaga kebersihan.

#### **D. Sisi Negatif dari Film *Ayla The Daughter Of War***

Film *Ayla The Daughter of War* menuai banyak pujian karena menyajikan kisah yang mengandung nilai-nilai positif dalam ceritanya. Namun di balik kisahnya yang menyentuh, film ini juga memiliki nilai-nilai negatif yang terkandung di dalamnya. Berikut nilai-nilai negatif yang terkandung di dalam film *Ayla The Daughter Of War*.

##### **1. Ayla Disembunyikan di Bawah Mobil**



Gambar 4.31 *scene* Ayla dimasukkan ke bawah mobil

Ayla dalam adegan disembunyikan di bawah mobil adalah salah satu adegan yang masuk pada bagian nilai negatif pada film *Ayla The Daughter of War*. Ayla dalam adegan ini di paksa untuk bersembunyi sendirian, tanpa orang tua atau orang dewasa yang melindunginya.

## 2. Ali Terlalu Mengidolakan Artis



Gambar 4.32 *scene* Ali fokus memandangi gambar idolanya

Ali terlalu mengidolakan artisnya sehingga kehilangan realitas. Ali mengabaikan tanggung jawabnya dan menghabiskan waktunya hanya untuk mengikuti berita tentang sang idola. Bukti Ali mengabaikan tanggung jawabnya dapat dilihat saat Ali ditugaskan untuk menjaga perbatasan, tapi saat itu Ali tidak benar-benar menjaga karena ia lebih sering melihat foto idolanya dalam bertugas sehingga membuatnya lengah. Dampak dari kelengahan tersebut Ali terkena tembakan dari musuh dan merenggang nyawa.

### 3. Ayla dimasukkan dalam Koper



Gambar 4.33 *scene* Ayla dimasukkan ke dalam koper

Ayla dimasukkan dalam koper adalah salah satu dari nilai negatif yang terdapat dalam film *Ayla The Daughter of War*. Meskipun Suleyman memiliki niat yang baik untuk membawa bersamanya untuk pulang ke Turki agar bisa merawat dan menjaganya, namun ini merupakan tindakan yang salah. Karena ini berdampak dengan bahaya fisik yang dirasakan oleh anak kecil seperti Ayla bahkan dapat membahayakan Ayla, karena saat seseorang dimasukkan dalam koper yang memiliki ruang sempit dan gelap memungkinkan kurangnya oksigen di dalamnya dan ini merupakan kondisi yang membahayakan. Selain itu Suleyman membawa Ayla tanpa diketahui oleh negara Ayla berasal sehingga membawa Ayla tanpa izin dan persetujuan negara merupakan tindakan yang ilegal.